

ABSTRACT

Purnomo, Robertus Agus .2003. *The Care of Moral Solidarity over Human Existence in Times of Tragedy, Exile and Suffering in Albert Camus' Fiction The Plague*. Yogyakarta: English Education Study Program Department of Language and Arts Education Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The Plague, written by Albert Camus, is a triumph of literary craft. Camus interestingly examines the human reaction to crisis and suffering. The reader is presented with Oran as a city of several hundred thousand people. All of them seem to take life for granted. The people of Oran are constantly driven by business or money and only stop for life's finer pleasures on the weekends. A fairly accurate parallel to today's world. When an outbreak of plague begins in Oran, nobody pays attention at first. When the problem becomes too big to be ignored, the city is taken somewhat by surprise and placed under quarantine. The city remains isolated from the outside world for over a year, and when the outbreak reaches its peak, hundreds are dying every day.

This study especially stressed on the main character development of *The Plague*, in his individual existence capacity relating with the term of Social Solidarity. The next discussion means to find the themes of *The Plague* especially the Enforcement of Morality. Based on the argument above, there are three problems formulated that will be discussed as follows 1) How does the theme in *The Plague* represent Camus' idea about human thought, human existence and human reaction toward a tragedy? 2) What is the relationship of Dr. Bernard Rieux, as a character and narrator, to the theme of the story? 3) How does the role model and virtue of Dr. Bernard Rieux reflect emphatic solidarity in time of tragedy?

The socio-historical approach is appropriate to apply because Camus follows this approach through the entire story, showing the broad sweeping effects of the plague on the citizens of Oran by using stories from their lives and taking time for character development.

The results of this study indicate that despite human tendency to treat disasters impersonally and talk about the broad changes in the attitude of the masses, Camus shows these changes as they actually happen, through life. The point of Camus' novel is not death, but the life of an individual and how the individual can change or reflect a change in society as a whole. Camus follows this theme through the entire book, showing the broad sweeping effects of the plague on the citizens of Oran by using stories from their lives, taking time for character development.

ABSTRAK

Purnomo, Robertus Agus .2003. *The Care of Moral Solidarity over Human Existence in Times of Tragedy, Exile and Suffering in Albert Camus' Fiction The Plague*. Yogyakarta: English Education Study Program Department of Language and Arts Education Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Novel *The Plague* yang ditulis oleh Albert Camus merupakan sebuah maha karya dalam bidang seni literatur. Beliau mengisahkan mengenai reaksi manusia terhadap penderitaan secara menarik. Pembaca disuguh dengan kota Oran yang berpenduduk beberapa ratus ribu orang. Dalam hidup kesehariannya, mereka sibuk untuk mengejar uang dan di akhir pekan mereka habiskan untuk menikmati kesenangan hidup. Hal ini mewakili dengan tepat terhadap apa yang terjadi di jaman kita sekarang. Bagi masyarakat kota Oran, kehidupan dianggap berjalan sesuai apa yang diinginkannya. Pada awalnya mereka tidak menghiraukan wabah sampar yang merebak, namun wabah tersebut menjadi bencana yang tidak lagi bisa diatasi, sampai kota Oran akhirnya dikarantina. Kota tersebut ditutup dari dunia luar lebih dari setahun, dan ketika wabah sampai pada puncaknya, setiap hari ratusan orang sekarat.

Penelitian ini terutama menekankan pada perkembangan tokoh utama dalam novel *The Plague* untuk mengkaji kapasitasnya sebagai individu dan keberadaanya sebagai mahluk sosial yang berhubungan dengan istilah Solidaritas Sosial. Kajian selanjutnya membahas tema dalam novel *The Plague* khususnya mengenai pesan moral yang disampaikan oleh Albert Camus melalui novel *The Plague*. Berdasarkan pembahasan di atas ada tiga pertanyaan yang hendak didiskusikan 1) Bagaimana tema dalam novel *The Plague* mewakili gagasan Albert Camus mengenai pemikiran manusia, keberadaan manusia dan reaksi manusia terhadap suatu tragedi? 2) Apa hubungan Dr. Bernard Rieux sebagai seorang tokoh dan narator terhadap tema dari kisah novel *The Plague*? 3) Bagaimanakah model peranan dan kebijakan Dr. Bernard Rieux mencerminkan solidaritas yang sunguh-sunguh dalam masa tragedi?

Pendekatan sosio-historis tepat digunakan dalam thesis ini karena Camus menerapkan pendekatan ini dalam keseluruhan ceritanya, novel tersebut menunjukkan dampak yang luas akibat dari wabah sampar pada masyarakat kota Oran dengan menggunakan cerita dari kehidupan mereka dan memerlukan waktu lama bagi pengembangan tokoh dalam novel *The Plague*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung sama dalam menanggapi penderitaan orang lain dan bahwa perbedaan dapat menjadi pertentangan, sehingga untuk mengatasi krisis masyarakat haruslah bekerja sama. Maksud dari Camus dalam novel *The Plague* bukanlah tentang kematian, melainkan mengenai kehidupan individu serta bagaimana individu tersebut dapat mengubah atau mencerminkan suatu perubahan dalam masyarakat secara keseluruhan. Tokoh-tokoh dalam *The Plague* adalah klise menyesuaikan dengan kelompok kepribadian mayor dan minor yang memang harus ada dalam suatu masyarakat beradab serta cara kelompok kepribadian tersebut dalam mengatasi bencana.